

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA DISPENSASI  
NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN  
(STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SLAWI KELAS 1 A  
KAB. TEGAL )**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)  
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh

Akhmad Faisal Amin

NIM : 19086040021

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAINI) SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AKHMAD FAISAL AMIN**

NIM : 19086040021

Program : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa **TESIS** ini berjudul ” **PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA DISPENSASI NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN (STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SLAWI KELAS 1 A KAB. TEGAL)**” secara keseluruhan adalah **ASLI** hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 19 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



( **AKHMAD FAISAL AMIN** )  
NIM. 19086040021

**Dr. H. Wasman, M.Ag.**  
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth ;

**Direktur Program Pascasarjana**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**

Di

CIREBON

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Akhmad Faisal Amin NIM : 19086040021 yang berjudul : **"PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA DISPENSASI NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN (STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SLAWI KELAS 1 A KAB. TEGAL)"** telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 24 Mei 2022

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Wasman, M.Ag.**  
NI P. 19590107 199201 1 001

**Dr. Ahmad Rofii, MA.,LLM.Ph.D.**

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth ;

**Direktur Program Pascasarjana**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**

Di

CIREBON

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Akhmad Faisal Amin NIM : 19086040021 yang berjudul : ” **PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA DISPENSASI NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN (STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SLAWI KELAS 1 A KAB. TEGAL)**” telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 24 Mei 2022

Pembimbing II,



**Dr. Ahmad Rofii, MA.,LLM.,Ph.D.**

NIP. 19760725 200112 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA DISPENSASI  
NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN  
(STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SLAWI KELAS 1 A  
KAB. TEGAL)**

Disusun Oleh :

**AKHMAD FAISAL AMIN**  
NIM : 19086040021

Telah diujikan pada tanggal 16 Juni 2022  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H)

**Dewan Penguji**

Ketua / Anggota	Sekretaris / Anggota
 <b>Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.</b> NIP. 19590320 198403 1 002	 <b>H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D.</b> NIP. 19730404 199803 1 005
Pembimbing I / Penguji	Pembimbing II / Penguji
 <b>Dr. H. Wasman, M.Ag.</b> NIP. 19590107 199201 1 001	 <b>Dr. Ahmad Rofii, MA., LL.M., Ph.D.</b> NIP. 19760725 200112 1 002

**Penguji Utama**

**Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.**  
NIP. 19750601 200501 1 008

**Direktur**



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.**  
NIP. 19590320 198403 1 002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA  
DISPENSASI NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-  
UNDANG NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS  
UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG  
PERKAWINAN (STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN  
AGAMA SLAWI KELAS 1 A KAB. TEGAL)**

Disusun oleh:

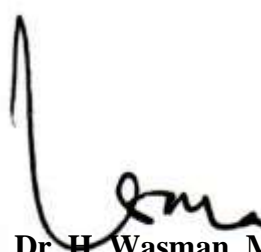
**AKHMAD FAISAL AMIN**

NIM: 19086040021

Telah disetujui pada tanggal 24 Mei 2022

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

  
**Dr. H. Wasman, M.Ag.**  
NIP. 19590107 199201 1 001

  
**Dr Ahmad Rofii, MA., LL.M. Ph.D.**  
NIP. 19760725 200112 1 002

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan, bantuan dan banyak berhutang budi kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, hingga tesis ini akhirnya bisa terselesaikan. Penulis patut bersyukur kepada Allah SWT dan juga mengucapkan banyak terima kasih atas selesainya penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan mendorong akan terselesainya tesis ini, terkhusus kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. Sugianto M.H. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang banyak memberikan masukan dan dorongan untuk penulisan Tesis ini.
4. Dr. H. Wasman M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kesibukannya masih bisa memberikan bimbingan maksimal kepada penulis. Beliau telah banyak memberi arahan, petunjuk, bimbingan dan dorongan yang sangat luar biasa.
5. Bapak Ahmad Rofii, MA., LL.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II Beliau telah banyak memberi nasehat, petunjuk, bimbingan dan dorongan yang sangat berharga bagi penulis bahkan dalam kesibukannya beliau masih menyisihkan waktu buat penulis untuk mendiskusikan beberapa bagian tesis ini dengan penuh keakraban dan kekeluargaan.
6. Mama Khayatun dan Bapa Sugeng tercinta yang terus mendoakan, mendukung dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
7. Keluarga, teruntuk Istri tercinta Yenny Husana, yang selalu mendoakan, setia, perhatian, memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Anakku Hasna Arum Salsabila. Serta seluruh keluarga besar yang banyak memberikan semangat dan doanya.

8. Kepala Pengadilan Agama Slawi Kabupaten Tegal yang begitu hangat menerima, mengizinkan dan banyak membantu dalam memperoleh bahan-bahan yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan di pasca sarjana Prodi Hukum Keluarga Islam yang selalu bahagia.
10. Segenap Civitas Akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Keluarga besar Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.
12. Ucapan terima juga kepada pihak-pihak terkait sebagai sumber penulisan tesis yang tidak bisa disebutkan di sini satu persatu. Akhirnya kebaikan tesis ini berasal dari mereka semoga menjadi amal ibadahnya. Semoga segala bantuan, dorongan, harapan, doa, yang telah diberikan mendapat balasan lebih baik dari Allah SWT. *Aamiin.*

Cirebon, 17 Agustus 2022

Penulis





# MOTTO

“MAN JADDA WAJADA”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh,  
Maka ia akan berhasil



## ABSTRAK

Nama : Akhmad Faisal Amin NIM : 19086040021 Judul Tesis : Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Dispensasi Nikah Pasca Berlakunya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Studi Atas Putusan Pengadilan Agama Slawi Kelas 1 A Kab. Tegal)

Kajian utama dalam Tesis ini adalah dinamika pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara dispensasi nikah di Pengadilan Agama Slawi. Idealnya pernikahan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada, namun ada pasal dalam undang-undang perkawinan yang bisa di jadikan peluang bagi calon pengantin dan keluarga/wali calon pengantin yang berkeinginan melangsungkan pernikahan di bawah umur. Data putusan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Slawi dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2018 ada 61 perkara, tahun 2019 sebanyak 163 perkara, dan ditahun 2020 mengalami lonjakan menjadi 385 perkara, dan 2021 Pengadilan Agama Slawi memutus perkara dispensasi nikah sebanyak 330 perkara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat Kabupaten Tegal mengajukan dispensasi nikah dan dasar hukum pertimbangan Hakim dalam menetapkan dispensasi nikah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan yuridis dan normatif. Sumber data primer adalah penetapan dispensasi nikah yang diperoleh dari Pengadilan Agama Slawi, sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku ilmiah, jurnal, tesis dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perkara permohonan dispensasi nikah mengalami kenaikan sesudah diberlakukannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan. (2) alasan yang diajukan pemohon dalam perkara dispensasi nikah di Pengadilan Agama Slawi, *pertama*, hubungan yang sudah erat antara calon mempelai sehingga jika tidak segera dinikahkan dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. *Kedua*, hubungan antara calon suami dan istri sudah melakukan hubungan suami istri diluar nikah. (3) Hakim dalam pertimbangan hukumnya mengacu kepada aturan formil dengan mempertimbangkan alat bukti serta dasar-dasar (dalil-dalil) dalam hukum islam. Seperti, ayat al-Qur'an, Hadis dan Kaidah Fiqh

Kata Kunci : Pertimbangan Hakim, Dispensasi Nikah, Undang-Undang, Hukum Islam.

## ABSTRAC

Name : Akhmad Faisal Amin NIM : 19086040021 Thesis Title : Judges' Considerations in Deciding on Marriage Dispensation Cases after the Enactment of Law no. 16 of 2019 concerning Amendments to Law No. 1 of 1974 concerning Marriage (Study on the Decision of the Slawi Religious Court Class 1 A, Tegal Regency)

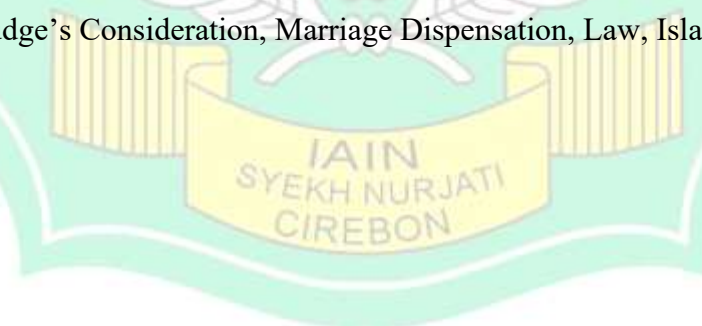
The main study in this thesis is the dynamics of judges' considerations in deciding marriage dispensation cases at the Slawi Religious Court. Ideally the marriage is carried out in accordance with existing provisions, but there are articles in the marriage law that can be used as opportunities for the prospective bride and groom and the family/guardian of the bride and groom who wish to carry out underage marriages. The data on marriage dispensation decisions at the Slawi Religious Court in the last 4 years has increased. In 2018 there were 61 cases, in 2019 there were 163 cases, and in 2022 there was a spike to 385 cases, and in 2021 the Slawi Religious Court decided on 330 cases of marriage dispensation.

The study aims to determine the factors behind the people of Tegal Regency applying for a marriage dispensation and the legal basis for the judge's consideration in determining a marriage dispensation.

This type of research is field research with qualitative research methods through juridical and normative approaches. The primary data source is the determination of marriage dispensation obtained from the Slawi Religious Court, while the secondary data comes from scientific books, journals, theses and documents related to the object of research.

The results of this study indicate that (1) cases of marriage dispensation applications have increased after the enactment of Law no. 16 of 2019 concerning Marriage. (2) the reasons put forward by the applicant in the marriage dispensation case at the Slawi Religious Court, *first*, the close relationship between the prospective bride and groom so that if they are not married immediately, it is feared that things will happen that is not desirable. *Second*, the relationship between the prospective husband and wife has had a husband and wife relationship outside of marriage. (3) the judge in his legal considerations refers to the formal rules by considering the evidence and the basics (the arguments) in Islamic law.

Keywords : Judge's Consideration, Marriage Dispensation, Law, Islamic Law.



## نبذة مختصر

اسم: Akhmad Faisal Amin له : 19086040021 عنوان السالة: اعتبارات القضاة في الفصل في قضايا دفع الزواج بعد سن القانون رقم (16) لسنة 2019 بتعديل القانون رقم القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج (دراسة حول قرار محكمة سلاوي الشرعية الفئة الأولى أ. تيكال ريجنسي)

الدراسة النيبسية في هذه الأطروحة هي ديناميات اعتبارات القضاة في الفصل في قضايا الإغفاء من الزواج في محكمة الصلاوي الدينية. من الناحية المثالية، يتم إجراء الزواج وفقا للأحكام الحالية، ولكن هناك مواد في قانون الزواج يمكن استخدامها كفرص للعروس والعريس المحتملين والأسرة/الوصي على العريس الذين يرغبون في إجراء زواج دون السن القانونية. زادت البيانات المتعلقة بقرارات الإغفاء من الزواج في محكمة سلاوي الدينية في السنوات الأربع الماضية. في عام 2018 كان هناك 61 قضية، في عام 2019 كان هناك 163 حالة، وفي عام 2020 كان هناك ارتفاع إلى 385 حالة، وفي عام 2021 حكمت سلاوي الدينية في 330 قضية إغفاء من الزواج.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العوامل الكامنة وراء قيام أهالي ريجنسي تكال بتقديم طلب لإغفاء الزواج والأساس القانوني الذي يجب أن ينظر فيه القاضي في تحديد عقد الزواج.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني بأساليب بحث نوعية من خلال مناهج قضائية ومعيارية. مصدر البيانات الأساسي هو تحديد عقد الزواج الذي تم الحصول عليه من محكمة الصلاوي الدينية، بينما تأتي البيانات الثانوية من الكتب العلمية والمجلات والرسائل العلمية والوثائق والمتعلقة بموضوع البحث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن عدد (1) حالات طلبات الإغفاء من الزواج قد ازدادت بعد صدور القانون رقم. قانون رقم 16 لسنة 2019 في شأن الزواج. (2) الأسباب التي قدمها مقدم الطلب في قضية الإغفاء من الزواج في محكمة سلاوي الدينية، أولاً، العلاقة الوثيقة بين العروس والعريس المرتقبين بحيث إذا لم يتزوجا على الفور، فيخشى ان تحدث المور كالتالي : غير مرغوب فيه. ثانياً، العلاقة بين الزوجين المرتقبين لها علاقة زوج وزوجة خارج نطاق الزواج. (3) يشير القاضي في اعتباره القانونية إلى القواعد الشكلية من خلال النظر في الأدلة والأسس (الحجج) في الشريعة الإسلامية. مثل الايات القرآنية والحديث وقواعد الفقه.

الكلمات المفتاحية : بدل القاضي، صرف الزواج، القانون، الشريعة الإسلامية.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987 tanggal 10 September 1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِآ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِو...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah almunawwarah /  
al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr



## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru  
jamī`an

## KATA PENGANTAR

الحمد لله حمدا موافيا لنعمه مكافئالمزيدة والصلاة والسلام على سيدنا محمد وآله وصحبه وجنوده .  
أما بعد.

Segala puji milik Allah, Dzat yang memuliakan kita dengan kehadiran Nabi Muhammad SAW., dan memberi hidayah pada kita dengan mampu membedakan yang halal dan haram. Shalawat salam semoga terlimpah curahkan pada Nabi Muhammad SAW. suri tauladan mulia sepanjang masa. Berkat karunia Allah SWT. tesis berjudul **“PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA DISPENSASI NIKAH PASCA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN (STUDI ATAS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SLAWI KELAS 1 A KAB. TEGAL)”**, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dapat terselesaikan.

Tesis ini dimaksudkan selain sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister adalah untuk ikut memberikan sumbangsih secara teoritis bagi Ilmu Pengetahuan Islam, khususnya mengenai dispensasi nikah yang terjadi dimasyarakat.

Kendati demikian penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan bahkan kekeliruan, karenanya kami selalu mengharapkan kritik, saran dan masukan konstruktif dari pihak manapun untuk dijadikan bahan penyempurnaan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

Terimakasih

Cirebon, 19 Agustus 2022

Penulis

**AKHMAD FAISAL AMIN**  
NIM: 19086040021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
MOTTO .....	ix
ABSTRKAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xix
DAFTAR ISI .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Kerangka Pemikiran .....	17
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistem Pembahasan .....	23
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG DISPENSASI NIKAH .....	25
A. Gambaran Umum Tentang Perkawinan .....	25
a. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan .....	25
b. Rukun dan Syarat Perkawinan .....	28
B. Pengertian Dan Ruang Lingkup Dispensasi Nikah .....	33
1. Dasar Hukum Dispensasi Nikah .....	33
2. Prosedur Dispensasi Nikah .....	35
3. Asas-asas Pernikahan Dalam Dispensasi Nikah .....	36
C. Batas usia Pernikahan .....	39
1. Batas Usia Pernikahan Menurut Hukum Positif .....	39
2. Usia Cakap Hukum Menurut Undang-Undang di Indonesia .....	41
3. Batas usia Pernikahan Menurut Hukum Islam .....	46
4. Batas usia Pernikahan di Negara Muslim .....	55

BAB III Praktek Dispensasi Nikah Di Pengadilan Agama Slawi .....	60
A. Profile Pengadilan Agama Slawi .....	60
1. Sejarah Pengadilan Agama Slawi .....	60
2. Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Slawi .....	62
3. Peta Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Slawi .....	64
4. Tugas Pokok dan Fungsi Pengadilan Agama Slawi .....	64
5. Visi dan Misi Pengadilan Agama Slawi .....	69
6. Keadaan Perkara di Pengadilan Agama Slawi .....	70
7. Sumber Daya Manusia Pengadilan Agama Slawi .....	72
8. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Slawi .....	75
B. Syarat Pendaftaran dan Prosedur Berperkara Tingkat Pertama .....	76
1. Syarat Pendaftaran .....	76
a. Cerai Talak/ Gugat .....	76
b. Permohonan Dispensasi Kawin .....	76
c. Gugat harta Bersama .....	77
d. Gugat Waris .....	77
e. Gugat Poligami .....	77
f. Permohonan Surat Kuasa Insidentil .....	78
g. Permohonan Isbath Nikah .....	78
h. Pengajuan Pengangkatan Anak .....	79
i. Hadhanah (Hak Asuh Anak) Pasca Perceraian .....	79
j. Wali Adhal .....	80
k. Asal Usul Anak .....	80
l. Pembatalan Nikah .....	80
m. Penetapan Ahli Waris .....	81
n. Perwalian .....	81
2. Prosedur Berperkara .....	81
a. Gugat Cerai .....	81
b. Cerai Talak .....	83
c. Gugatan Harta Bersama .....	84
d. Gugat Waris .....	85
e. Itsbat Nikah (Voluntair) .....	87
3. Prosedur dan Mekanisme Pengajuan Dispensasi Nikah .....	88
C. Fenomena Dispensasi Nikah di Kabupaten Tegal .....	92

BAB IV PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PERKARA DISPENSASI NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SLAWI .....	95
A. Deskripsi Data .....	95
a. Sebelum Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan .....	96
1. Putusan Nomor 001/Pdt.P/2019/PA.Slw .....	96
2. Putusan Nomor 0005/Pdt.P/2019/PA.Slw .....	98
3. Putusan Nomor 0014/Pdt.P/2019/PA.Slw .....	100
b. Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan .....	102
1) Putusan Nomor 0035/Pdt.P/2020/PA.Slw .....	102
2) Putusan Nomor 0055/Pdt.P/2020/PA.Slw .....	104
3) Putusan Nomor 0058/Pdt.P/2020/PA.Slw .....	106
4) Putusan Nomor 0358/Pdt.P/2021/PA.Slw .....	108
B. Analisis Putusan Perkara Dispensasi Kawin .....	111
1. Analisis Putusan sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan .....	112
2. Analisis Putusan setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan .....	116
a. Permohonan Dikabulkan .....	116
b. Permohonan Ditolak .....	122
BAB V PENUTUP .....	128
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	130
DAFTAR PUSTAKA .....	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	137